

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengelolaan pembelajaran menjadi hal yang berperan penting pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran dengan manajemen yang sistematis tentunya menjadi hal yang berpengaruh terhadap kualitas belajar peserta didik. Salah satunya manajemen pada pembelajaran ekstrakurikuler angklung SDIT Al-Khairaat Yogyakarta telah menjadikan ekstrakurikuler tersebut aktif dalam kegiatan seni. Keberhasilan ekstrakurikuler angklung SDIT Al-Khairaat Yogyakarta karena didukung dengan adanya manajemen yang baik dari guru ekstrakurikuler dan pihak sekolah yang mengelola pembelajaran ekstrakurikuler.

Manajemen pembelajaran yang diterapkan pada ekstrakurikuler angklung SDIT Al-Khairaat Yogyakarta meliputi perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan *staffing*. Perencanaan pembelajaran meliputi perencanaan jadwal dan alokasi waktu belajar, perencanaan materi, perencanaan metode pembelajaran serta perencanaan sarana pembelajaran. Pengorganisasian meliputi membentuk kepengurusan ekstrakurikuler, menentukan guru ekstrakurikuler beserta tugasnya, pengorganisasian pada proses pembelajaran dimulai dari mengkondisikan kesiapan peserta didik, pembagian alat musik angklung, pengorganisasian ketertiban dan kedisiplinan pada saat pelaksanaan.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil dari perencanaan yang harus direalisasikan. Meskipun dalam pelaksanaannya terkadang tidak sesuai dengan yang telah direncanakan karena bentroknya jadwal kegiatan sekolah dan hari libur nasional. Oleh karena itu, selanjutnya akan dilakukan evaluasi sebagai bahan perbaikan untuk memperbaiki kekurangan pada proses pembelajaran. Selain itu, diterapkan fungsi manajemen *staffing* pada perekrutan guru ekstrakurikuler yang kemudian diberikan tugas untuk mengajar dan mengelola pembelajaran ekstrakurikuler angklung.

Hasil manajemen yang diterapkan SDIT Al-Khairaat Yogyakarta pada pembelajaran ekstrakurikuler angklung telah mempengaruhi hasil belajar sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk pentas pada berbagai acara. Dengan begitu, ekstrakurikuler angklung tidak hanya mengembangkan keterampilan peserta didik, namun juga melatih sikap percaya diri, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama yang tercermin pada saat proses pembelajaran angklung.

B. Saran

Berikut merupakan saran yang ingin disampaikan agar dapat melengkapi harapan dalam kelengkapan penyusunan skripsi sebagai berikut.

1. Sebaiknya lembaga pendidikan dapat memfasilitasi ekstrakurikuler yang lebih beragam untuk meningkatkan potensi peserta didik khususnya pada bidang seni.
2. Diharapkan guru mampu menyesuaikan model pembelajaran atau menerapkan gaya mengajar yang tepat dengan karakteristik peserta didik

agar pembelajaran ekstrakurikuler angklung mendapatkan hasil yang diharapkan.

3. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa melakukan observasi partisipan dengan ikut terjun ke dalam pembelajaran untuk mendapatkan kebaruan dan hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Ahyar. (2018). *Desain Inovasi Manajemen Pembelajaran*. Nusa Tenggara Barat: LP2M UIN Mataram.
- Apsari, I. (2022). Analisis Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*. ISI Yogyakarta.
- Asri, Y. & Jobs, A. M. (2021). *Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas IV*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi.
- Bastari, M. I. dkk. (2022). Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Angklung di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kleco Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*. ISI Yogyakarta.
- Direktorat Sekolah Dasar. (2017). Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal PAUD Dikdas dan Dikmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Ekstrakurikuler*. Diakses dari <https://ditpsd.kemendikbud.go.id/hal/ekstrakurikuler> pada tanggal 20 Februari 2023, jam 14.47 WIB.
- Fadhila, J. (2014). *Sejarah, Bagian, Fungsi, dan Cara Memainkan Angklung*. Diakses dari [Jihan's BlogHome: Sejarah Angklung - Bagian Angklung - Fungsi Bagian Angklung - Cara Memainkan \(jihanfadhila.blogspot.com\)](http://jihansbloghome.blogspot.com) pada tanggal 3 Maret 2023, jam 13.15 WIB.
- Hasibuan, M. (2007). *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jeannifer, V. (2022). Metode *Self Direct Learning* pada Pembelajaran Musik Angklung di SMPN 2 Kretek Bantul. *Jurnal Penelitian*. ISI Yogyakarta.
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan I*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mintargo, W. (2018). *Budaya Musik Indonesia*. Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Mistortoify, Z. (2002). *Fieldwork I Etnomusikologi*. Surakarta: P2AI dan STSI Press.

- Nugraha, A. (2017). Angklung dan Saung Udjo. Diakses dari <https://annienugraha.com/angklung-dan-saung-angklung-udjo-kekayaan-seni-musik-di-jawa-barat/> pada tanggal 1 Juni 2023, 13.47 WIB.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Primayuda. M. J. (2022). Pengelolaan Pembelajaran Sanggar Seni Damortemus di SMAN 3 Martapura. *Jurnal Peneitian*. ISI Yogyakarta.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Saragih. (1982). *Azas-Azas Organisasi dan Management*. Bandung: Tarsito.
- Sidiq, U. & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Sigit, S. (1984). *Sekilas tentang Manajemen Ilmu dan Praktek*. Yogyakarta: BPE.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.
- Wibawa, N. S. (2013). Perbandingan Penggunaan Metode Kodaly dengan Metode Imitasi terhadap Prestasi Belajar Pembelajaran Ansambel pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wiramihardja, O. R. A. (2010). *Panduan Bermain Angklung*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
- Wiritanaya, R (2021). Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler Musik Angklung dan Gitar di SMP IT Ar Raihan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*. ISI Yogyakarta.
- Wiyani, N.A. (2013). *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktek, dan Strategi)*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

B. Narasumber

Azzahra, Haura Rania. (10 tahun). Peserta Didik Ekstrakurikuler Angklung. SDIT Al-Khairaat Yogyakarta.

Gayatri, Jihan Mahreen. (10 tahun). Peserta Didik Ekstrakurikuler Angklung. SDIT Al-Khairaat Yogyakarta.

Kusmaya, A. Z. (32 tahun). Guru Ekstrakurikuler Angklung. Perum Alam Asri Giwangan.

Nurkhayati, Heni. (39 tahun). Wakil Kurikulum. SDIT Al-Khairaat Yogyakarta.

Rojikin. (43 tahun). Kepala Sekolah. SDIT Al-Khairaat Yogyakarta.

